

**PEMBINAAN KARAKTER SISWA
MELALUI PROGRAM JUMAT SEDEKAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Ahmad Luthfi Nasiruddin
NIM: 084 141 384

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2020**

**PEMBINAAN KARAKTER SISWA
MELALUI PROGRAM JUMAT SEDEKAH
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Ahmad Luthfi Nasiruddin
NIM: 084141384**

Disetujui pembimbing



**Suparwoto Sapto Wahono M.Pd.
19740609 200701 1 020**

**PEMBINAAN KARAKTER SISWA
MELALUI PROGRAM JUMAT SEDEKAH
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

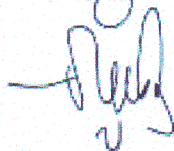
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 09 April 2020

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd. I.
NIP. 196502211991031003

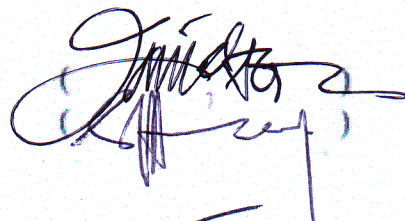
Sekretaris



Evi Resti Dianita, M.Pd. I
NUP. 201708163

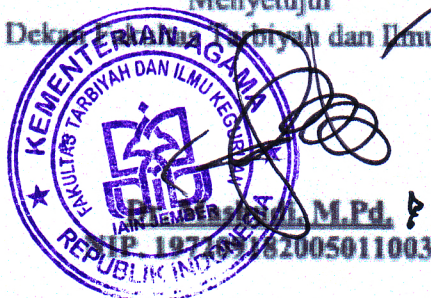
Anggota:

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.
2. Suparwoto Supto Wahono, M.Pd.



Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Bapak dan umi'ku (Hero Pancasilastyo dan Alo Rohidayati) tercinta, yang karena kasih sayangnyalah senantiasa membimbingku dengan sabar dan ikhlas sejak dari dalam kandungan hingga pada tahap ini

Saudara dan saudariku (Nur Afina Innannas, Ahmad Jihad Dzulfikar, Ahmad Afif Dzulkifli, Ahmad Hafidz Ramzi dan Nur Hanifah Alfiyah) tersayang, yang akan selalu menjadi teman dan sahabat abadi hingga maut memisahkan.

Teman teman kelas A9 PAI 2014 yang kubanggakan, teman seperjuangan yang senantiasa melalui suka duka bersama dalam masa perkuliahan, terutama sahabatku Haris Abdul Qodir yang senantiasa tanpa lelah untuk membimbingku dalam proses penyelesaian tugas skripsi ini

Untuk seseorang yang kelak menjadi istriku, Tariza Finnie Leonita yang terus memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini



IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Bapak dan umi'ku (Hero Pancasilastyo dan Alo Rohidayati) tercinta, yang karena kasih sayanglah senantiasa membimbingku dengan sabar dan ikhlas sejak dari dalam kandungan hingga pada tahap ini

Saudara dan saudariku (Nur Afina Innannas, Ahmad Jihad Dzulfikar, Ahmad Afif Dzulkifli, Ahmad Hafidz Ramzi dan Nur Hanifah Alfiyah) tersayang, yang akan selalu menjadi teman dan sahabat abadi hingga maut memisahkan.

Teman teman kelas A9 PAI 2014 yang kubanggakan, teman seperjuangan yang senantiasa melalui suka duka bersama dalam masa perkuliahan, terutama sahabatku Haris Abdul Qodir yang senantiasa tanpa lelah untuk membimbingku dalam proses penyelesaian tugas skripsi ini

Untuk seseorang yang kelak menjadi istriku, Tariza Finnie Leonita yang terus memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini



IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*, sang tokoh revolusioner dunia, yang berkat perjuangan dan pengorbanannya, kita dapat merasakan nikmatnya ilmu, iman, dan Islam yang menjadi rahmat bagi sekalian alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah tersusun sedemikian rupa ini tidak akan pernah bisa terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan arahan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini;
2. Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar;

3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah mengarahkan dan menyetujui penyusunan skripsi ini;
4. Suparwoto Sapto Wahono M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi ini;
5. Kepala Sekolah serta Dewan Guru SDN Kepatihan 01 Jember, yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.

Skripsi ini adalah upaya maksimal dari penulis, namun tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menuju ke arah kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dalam kelebihan dan kekurangannya, skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis sendiri khususnya maupun bagi pembaca semua pada umumnya. *Aamiin.*

Jember, 10 April 2020

Penulis,

Ahmad Luthfi Nasiruddin
NIM. 084 141 384

ABSTRAK

Ahmad Luthfi Nasiruddin, 2020: *Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*

Karakter merupakan hal penting dalam kehidupan terutama bagi seorang muslim. Karena peran pentingnya maka perlu adanya pembinaan karakter siswa sejak dini. Salah satunya dengan pembiasaan sedekah terhadap anak. Sedekah merupakan salah satu ibadah yang diperintahkan Allah dan memiliki dampak tidak hanya hubungan kepada Allah, namun hubungan terhadap sesama manusia. Sebagaimana yang telah dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember, memiliki salah satu Program yaitu Jumat Sedekah. Disini peneliti ingin meneliti lebih dalam sejauh mana Program Jumat Sedekah terhadap pembinaan karakter siswa.

Penelitian ini difokuskan pada: 1) Bagaimana pelaksanaan Program Jumat sedekah dalam pembinaan karakter di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 2) Bagaimana Karakter siswa yang muncul melalui program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Jumat sedekah dalam pembinaan karakter di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020; 2) Untuk mendeskripsikan Bagaimana Karakter siswa yang muncul melalui program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Analisis data dimulai dari kondensasi data, penyajian data, sampai penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember, menggunakan pendekatan eksperensial. Yaitu, seluruh siswa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam teknisnya, pengumpulan sedekah dilaksanakan di masing-masing kelas setelah pembacaan surat *Yasin* bersama. Setelah itu, hasil dari Sedekah tersebut disetorkan kepada bendahara program. Pemilihan hari Jumat untuk program sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember dikarenakan hari Jumat merupakan hari yang mulia untuk melakukan kebaikan. Kemudian tujuan dan manfaatnya yaitu melatih siswa untuk ikhlas bersedekah, membayar honor guru btq, membantu kegiatan keagamaan, takziah dan menjenguk orang sakit. 2) Karakter yang muncul pada Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember, yaitu peduli sosial, religius, jujur tanggung jawab dan Disiplin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUTAKAAN.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Gambaran Obyek Penelitian	39
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	45
C. Pembahasan Temuan.....	52
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	14
--	----



DAFTAR GAMBAR

4.1 Bu atiqoh sedang mencatat hasil dana Jumat Sedekah	46
4.2 Honor guru btq bulan Juni 2019	48
4.3 Pelaksanaan Jumat Sedekah.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.¹

Dalam proses pembelajaran, menumbuh kembangkan karakter bangsa yang bermoral bukan sekedar persoalan penyampaian teori tentang ilmu etika dan moral sebagai mata pelajaran saja, melainkan membangun kebiasaan yang berkesinambungan dari hari ke hari.² Oleh karena itu, betapa penting adanya upaya pembinaan karakter sejak dini supaya dapat terwujudnya bangsa Indonesia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Maka para guru yang mengajar mata pelajaran apapun harus memiliki perhatian dan menekankan pentingnya pendidikan karakter siswa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu usaha yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh setiap orang tua, pendidik, atau pemimpin yang menginginkan anak, siswa atau masyarakat yang berkarakter. Kurikulum Pendidikan karakter harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga seluruh

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), 1.

² Hudiono, *Membangun Karakter Siswa*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 5.

aktivitas dalam penyelenggaraan Pendidikan karakter memiliki pedoman yang jelas dan dapat terlaksana dengan baik.³

Sebagai seorang muslim, Rosululloh dapat menjadi acuan pedoman dalam hal karakter yang lebih kita kenal dengan istilah keteladanan akhlak. Sebagaimana yang Allah Sebutkan didalam Al-qur'an surat Al-Ahzab ayat 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah⁴

Dan juga, dalam hadits shahih:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak. (HR Al-Baihaqi).⁵

Dari dalil diatas jelas bahwasannya karakter merupakan hal utama dan pertama supaya dalam menjalani kehidupan kita dapat menjalankan kehidupan dengan baik dan teratur sesuai tuntunan Allah dan RasulNYA. Tercantum pula dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang UUSPN pasal 3 dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2017), 40.

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 33:21.

⁵ Nixson Husin, "Hadits-Hadits Nabi SAW. Tentang pembinaan akhlak", *An-Nur*, 1 (2015), 15.

Peraturan Presiden nomor 87 tentang Penguatan Karakter pasal 3 merumuskan beberapa karakter yang dimaksud, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁶ Melalui karakter tersebut, diharapkan siswa dapat memunculkan akhlak yang mulia baik secara horizontal (*hablum minallah*) maupun secara vertikal (*hablum minannas*).

Dalam konteks vertikal atau hubungan secara sosial, peneliti menemukan sebuah masalah yang kami dapatkan di situs koran harian radar jember yaitu, sebagai berikut:

Potret Suram Kesenjangan oleh Nur Kholis 28/09/19 – BERDASARKAN data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah warga kabupaten Jember tahun 2017 adalah 2.430.185 jiwa. Tentu di tahun 2018 dan 2019, jumlah penduduk Kabupaten Jember terus bertambah. ... Sebagian warga hidup dalam sebuah rumah dengan taman kecil yang indah di pinggir kota dan memiliki dua mobil. ... Secara umum mereka memiliki status ekonomi dan gaya hidup yang menyenangkan maupun menarik. ... Sebaliknya terdapat sebagian masyarakat yang hidup di rumah sederhana dengan satu keluarga berjumlah lebih dari enam orang dan nasibnya jauh kurang beruntung. Mereka sehari-hari terpaksa harus hidup dalam kondisi serba kekurangan. Bahkan ada yang tidak memiliki rumah sendiri. Kalau punya rumah, ukurannya begitu kecil. Sedangkan persediaan makanan acapkali tidak memadai. ... Hal ini menunjukkan adanya potret suram kesenjangan. ...⁷

Dari penggalan artikel di atas, dijelaskan bahwasannya masih banyak terjadi kesenjangan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang masih belum merata. Hal ini menjadi tanggung jawab tidak hanya dari pihak pemerintah namun masyarakat yang berada di sekitarnya. Dalam hal ini apabila kita mengacu pada konteks pembinaan karakter, maka perlu ditanamkan rasa kepedulian sosial sejak dini di

⁶ Peraturan Presiden nomor 87 tentang Penguatan Karakter pasal 3.

⁷ Nur Kholis, "Potret Suram Kesenjangan", <https://radarjember.jawapos.com/2019/09/28/potret-suram-kesenjangan/> (21 November 2019)

setiap lembaga pendidikan. Salah satu bentuk pembinaan karakter siswa yang dapat dilakukan yaitu dengan membiasakan bersedekah.

Bersedekah merupakan perbuatan mulia karena bisa mendatangkan kecintaan Allah dan seluruh makhluk-Nya. Sedekah juga memiliki banyak manfaat dan keutamaan yang terkadang tidak terdapat dalam ibadah lainnya. Sebagaimana dalam firman Allah barangsiapa gemar bersedekah, maka sesungguhnya Allah akan mengganti harta yang disedekahkannya itu berlipat-lipat, tidak hanya kelak di akhirat, tetapi juga ketika masih hidup di dunia. Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-NYA) lagi Maha Mengetahui.⁸

Para fuqaha sepakat hukum sedekah pada dasarnya adalah sunnah, berpahala bila dilakukan dan tidak berdosa jika ditinggalkan. Disamping hukumnya sunah, sedekah bisa menjadi wajib, misalnya di jalan menemui orang yang kelaparan dan terancam jiwanya atau jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau Lembaga.⁹ Ada banyak macam sedekah yang dianjurkan baik yang bersifat materi maupun non materi.

Dar luasnya peluang untuk bersedekah, baik bersedekah materi maupun non materi maka setiap muslim dianjurkan memiliki kesanggupan untuk

⁸ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, 2:261

⁹ Abdurahman, *Kedahsyatan Bersedekah* (Yogyakarta: Pustaka Rama, 2010), 3.

melaksanakannya. Oleh karena pentingnya bersedekah, maka sedekah perlu diajarkan pada siswa di Sekolah. Penerapan materi sedekah bagi siswa merupakan hal yang harus ditingkatkan dan diupayakan keberhasilannya oleh lembaga pendidikan atau guru. Di sisi lain, sedekah adalah ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt yang muatan aspek sosialnya relatif tinggi jika dibandingkan dengan shalat dan puasa.

Siswa sejak dini perlu dikenalkan tentang sedekah dan ditanamkan dalam benaknya keinginan untuk bersedekah agar nantinya terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, di Sekolah diperlukan adanya pembinaan tentang sedekah supaya siswa dapat memahami sedekah tidak hanya dari teori saja akan tetapi praktek. Sebagaimana yang telah diterapkan di SDN Kepatihan 01 Jember yang memiliki Program Jumat Sedekah.

Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember merupakan program sekolah yang masuk dalam pembinaan karakter. Tidak hanya itu, Program Jumat Sedekah juga bentuk pengejawantahan pada salah satu materi pelajaran PAI. Walaupun pada pelaksanaannya masih belum maksimal, sebagaimana yang disampaikan oleh Dwi Sisworoadi selaku Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01 Jember, ia mengungkapkan "... untuk program Jumat Sedekah ini kami trus melakukan pengembangan salah satunya dalam hal manajemen"¹⁰. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa siswa yang belum bisa memaknai tujuan dan manfaat dari sedekah ini. Namun, dari pihak sekolah terus melakukan

¹⁰ Dwi Sisworoadi, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 07 September 2019.

peningkatan yakni dengan cara memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa untuk senantiasa bersedekah.

Berawal dari sedikit pemaparan inilah, peneliti tertarik mengangkat topik dan membahasnya dalam bentuk penelitian untuk mencari sejauh mana Program Jumat Sedekah ini dalam membina karakter siswa di SDN Kepatihan 01, maka penelitian ini berjudul “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Jumat Sedekah dalam pembinaan karakter di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Karakter Siswa yang muncul melalui program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Jumat Sedekah dalam pembinaan karakter di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan Karakter siswa yang muncul melalui program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu pendidikan tentang pembinaan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan di bidang tulis menulis ilmiah dan menambah pengalaman serta wawasan peneliti terkait dengan hukum Islam dan ilmu pendidikan Islam khususnya tentang pembinaan karakter siswa.

b. Bagi Instansi IAIN Jember

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap instansi berupa masukan atau dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang islami sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah koleksi karya tulis ilmiah dan menjadi referensi dalam

pengembangan keilmuan bagi peneliti lain di bidang hukum Islam dan ilmu pendidikan Islam khususnya dalam hal Pendidikan karakter siswa.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan di lingkungan masyarakat secara umum tentang hukum Islam dan ilmu pendidikan Islam, lebih khususnya perihal Pendidikan karakter siswa, serta lebih lanjut dapat digunakan secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan arahan serta menghindari adanya salah penafsiran serta penafsiran yang melebar tentang judul karya ini, maka perlu adanya penjelasan makna.

1. Pembinaan Karakter

Pembinaan Karakter yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan perilaku individu berdasarkan norma-norma.

2. Jumat sedekah

Jumat sedekah yang dimaksud adalah hari yang mulia untuk melakukan ibadah dalam bentuk pemberian kepada orang lain, baik materi maupun non materi dengan mengharap ridho dari Allah SWT.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab satu, pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

Bab dua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Bab lima, penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran yang membangun dan bermanfaat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan dan persamaan yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nantinya tidak terjadi pengulangan dan plagiasi penelitian karya ilmiah yang sama, dengan mendasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan dengan “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Oleh karena itu dibawah ini ada beberapa kajian skripsi yang ditulis oleh peneliti lain, yaitu:

Siti Barokah, mahasiswa IAIN Purwokerto, dengan judul “Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa, dalam penanaman karakter kedermawanan di MA Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwaran Kebumen melalui metode keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan, dan hukuman. Serta melalui pendekatan yaitu perilaku sosial dan perkembangan moral kognitif. Serta strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian. Serta dalam bentuk penanaman yaitu peduli terhadap diri sendiri, peduli terhadap teman dan adik kelas, peduli terhadap guru dan peduli terhadap lingkungan sosial. Yang mana penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah melalui kegiatan yaitu kegiatan sehari-hari seperti

kegiatan infak harian dan Jumat serta melalui kegiatan OSIS seperti baksos, kerja bakti, bulan gizi bagi peserta didik, menjenguk ketika ada teman yang sakit atau terkena musibah.¹¹

Ahmad Ihya Ulumuddin, “Pembiasaan Sedekah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA N 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kegiatan sedekah yang berada di SMA N 1 Tuntang dilakukan pada setiap hari Senin dan setelah selesai pembelajaran PAI yang mana dalam pelaksanaannya di bimbing oleh guru dan dilaksanakan oleh siswa perkelas sebagaimana ketika hari Senin anggota osis meminta sedekah seikhlasnya kepada siswa dan setelah pembelajaran PAI ketua dan bendahara kelas meminta sedekah seikhlasnya kepada teman-teman mereka. (2) pembiasaan sedekah yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tuntang menunjukkan adanya pembentukan nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu sifat keimanan, keikhlasan, dan sosial yang tinggi, serta dapat menumbuhkan nilai religius, nilai kemandirian dan nilai tanggung jawab. hal itu bertujuan untuk memperbaiki karakter dan sikap siswa dalam karakter di sekolah maupun di masyarakat.¹²

Rohmatul Laelah, “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’arif Bego Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan kepada siswa MI Ma’arif Bego

¹¹ Siti Barokah, *Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

¹² Ahmad Ihya Ulumuddin, *Pembiasaan Sedekah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA N 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi IAIN Salatiga, 2017)

diantaranya meliputi, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (hadroh, qiro'ah, dan pencak silat); (2) kegiatan pembiasaan rutin keagamaan (Tahfidz Shalat dhuha dan hafalan asmaul husna, rangkaian Shalat dzuhur berjamaah, infaq); (3) kegiatan pembiasaan terprogram (pesantren kilat Ramadhan, pengajian ahad pagi, mujahadah, peringatan Idhul Qurban dan manasik haji, serta Peringatan Hari Besar Islam). Faktor pendukung meliputi, lokasi MI Ma'arif Bego, kerjasama antar semia pihak, ketauladanan guru dan kepala sekolah, keluarga yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat upaya penanaman nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan MI Ma'arif Bego adalah, perpustakaan yang kurang memadai, siswa yang ramai, latar belakang keluarga, lingkungan yang kurang mendukung, adanya pembangunan yang sedang berlangsung Hasil penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan antara lain yaitu siswa mulai tertanam nilai nilai pendidikan karakter antara lain, religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab, toleransi, peduli sosial, demokratis, kreatif, peduli lingkungan, komunikatif, dan gemar membaca.¹³

M. Misbachul Munir, "Pembinaan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Pelaksanaan Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa di SMKN 1 Bandung juga melakukan program pembinaan karakter pada peserta didik salah satunya yaitu dengan membina karakter

¹³ Rohmatul Laelah, *Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Mi Ma'arif Bego Sleman*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2016)

peserta didik melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yaitu dengan membiasakan untuk selalu menjaga kebersihan, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan berbudi pekerti yang luhur. Selalu memberikan nasehat dan motivasi ketika pembelajaran dengan diimbangi melakukan komunikasi yang baik dari pihak keluarga maupun lingkungan masyarakat. Serta memberikan contoh dan teladan yang baik pada peserta didik.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa, ada beberapa faktor pendukung yang membantu jalannya proses pembinaan karakter pada peserta didik di SMKN 1 Bandung antara lain yaitu adanya kesadaran dari diri peserta didik untuk berubah menjadi yang lebih baik, ketaletanan dan kesabaran dari guru untuk membina karakter peserta didik serta memberikan contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik, dukungan dari orang tua, komunikasi yang baik antara guru, orang tua dan juga peserta didik itu sendiri dan lingkungan yang mendukung program tersebut, sehingga program pembinaan karakter yang dianggap sulit dan hampir tidak mungkin memberikan hasil yang baik akhirnya membuahkan hasil yang baik pula. Faktor-faktor pendukung tersebut harus selalu dijaga agar semakin mempermudah jalannya proses pembinaan karakter pada peserta didik.

3. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa, kendala-kendala yang dialami dalam pembinaan karakter peserta didik di SMKN 1

Bandung antara lain yaitu dari diri peserta didik itu sendiri, dari keluarga bahkan dari lingkungan masyarakat juga. Karena permasalahan kan selalu ada dan akan selalu datang, namun tidak ada masalah yang tidak ada solusinya, yang harus dilakukan yaitu mencari solusinya untuk menyelesaikan masalah tersebut.¹⁴

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	1. Penanaman karakter dermawan melalui metode pembiasaan, yakni kegiatan infak dan sedekah yang dilaksanakan di sekolah baik infak harian maupun infak jumat	1. Jenis penelitian: Menggunakan pendekatan kualitatif; 2. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi; 3. Sama-sama membahas tentang Karakter dan Sedekah.	1. Membahas tidak hanya sedekah, akan tetapi infak. Sedangkan, peneliti membahas tentang sedekah dan pada penelitian ini tidak hanya satu program akan tetapi terdiri dari beberapa program sedangkan peneliti lebih spesifik yaitu program Jumat Sedekah; 2. Tahun penelitian: 2016.

¹⁴ M. Misbachul Munir, *Pembinaan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung*, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2017)

No	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Pembiasaan Sedekah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA N 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Sedekah dilaksanakan hari senin 2. Pembiasaan sedekah menunjukkan pembentukan nilai nilai : keimanan, keikhlasan, rasa sosial, religius, kemandirian dan tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi; 3. Sama-sama membahas tentang karakter dan Sedekah. 4. Dalam program yang diteliti, pelaksanaannya dilaksanakan pada hari tertentu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian : SMAN 1 Tuntang Kab. Semarang 2. Membahas tentang program sedekah yang dilakukan pada hari senin, sedangkan peneliti, meneliti program sedekah di hari Jumat 3. Tahun penelitian: 2017.
3.	Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif Bego Sleman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui; <ol style="list-style-type: none"> a. kegiatan ekstrakurikuler keagamaan b. Kegiatan pembiasaan rutin c. Kegiatan pembiasaan terprogram 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Menggunakan pendekatan kualitatif; 2. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi; 3. Sama-sama membahas tentang pendidikan Karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian :MI Ma'arif Bego Sleman. 2. Membahas tentang pendidikan karakter yang dilakukan melalui berbagai macam program keagamaan, sedangkan peneliti memfokuska

No	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>n pada satu program, yaitu Program Jumat Sedekah.</p> <p>3. Tahun penelitian: 2016.</p>
4	<p>Pembinaan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung”</p>	<p>1. Pelaksanaan pembinaan karakter melalui KBM PAI</p> <p>2. Faktor pendukungnya, yakni motivasi siswa untuk berubah, komunikasi yang baik antara siswa, guru dan orang tua</p> <p>3. Kendala yakni, berasal dari siswa sendiri, kemudian orang tua dan masyarakat.</p>	<p>1. Jenis penelitian: Menggunakan pendekatan kualitatif;</p> <p>2. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi;</p> <p>3. Sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter</p>	<p>1. Lokasi penelitian :SMKN 1 Bandung.</p> <p>2. Membahas tentang pembinaan karakter dengan fokus pada pelaksanaan, faktor pendukung dan kendala yang ada di lapangan, sedangkan peneliti memfokuskan pembinaan karakter pada satu program, yaitu Program Jumat Sedekah.</p> <p>3. Tahun penelitian: 2017.</p>

B. Kajian Teori

1. Pembinaan Karakter Siswa

a. Pembinaan

Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.¹⁵

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- 1) Pendekatan informative (*informative approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- 2) Pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- 3) Pendekatan eksperiansial (*experienciel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung

¹⁵Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.

terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang ada di sekolahan dan lingkungan sekitar.

b. Karakter

1) Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terpatери dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren

¹⁶ Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta:Kanimus, 1986), 17.

memancar dari hasil pola pikir, olahhati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.¹⁷

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

2) Jenis-jenis

Berdasarkan Perpres nomor 87 tahun 2017 telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri siswa sebagai upaya membangun karakter bangsa. Nilai karakter yang berjumlah 18 tersebut telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan secara umum, sehingga lebih implementatif untuk diterapkan dalam praksis pendidikan, baik sekolah maupun madrasah. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, terdapat 18 nilai yang dikembangkan, yakni : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab¹⁹.

¹⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), 29.

¹⁸ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 237.

¹⁹ Peraturan Presiden nomor 87 tentang Penguatan Karakter pasal 3.

Peneliti akan menjelaskan karakter yang relevan dengan penelitian, ada 5 karakter yakni sebagai berikut:

a) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.²⁰ Religius adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari – hari. Karena dalam hal ini, agama mencakup totalitas tingkah laku berdasarkan keimanan kepada Allah SWT.²¹

Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini disebabkan nilai tersebut merupakan hubungan seseorang dengan Tuhan. Ada beberapa jenis nilai karakter yang terdapat dalam nilai religius yaitu: ibadah, syukur, sabar, dan lain sebagainya.²²

b) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.²³ Secara harfiah jujur berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang. Jujur merupakan nilai penting yang

²⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), 74.

²¹ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, cet.1, 2012), 123.

²² Rizki Kurniawati dan Irsyadillah, “Analisis Nilai Karakter dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar”, *Master Bahasa*, 6 (Mei, 2018), 106.

²³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 74.

harus dimiliki setiap orang. Jujur tidak hanya diucapkan, tetapi juga harus tercermin dari perilaku sehari-hari²⁴.

c) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.²⁵ Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.²⁶

d) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.²⁷ Peduli sosial yaitu kesadaran akan pentingnya timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya dan dalam prakteknya tidak mengharapkan balasan atas pemberian atau bentuk apapun yang kita lakukan kepada manusia lain serta, saat melakukan aktivitas sebagai kepedulian, tidak ada keengganan atau ucapan menggerutu.²⁸

e) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri,

²⁴ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, cet.1, 2012), 132.

²⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), 74.

²⁶ Ngainun Naim, *Character Building*, 142.

²⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 76.

²⁸ Ngainun Naim, *Character Building*, 207.

masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁹

2. Jumat sedekah

a. Jumat

Kata al Jumu'ah , yang di dalam alqur'an hanya disebut satu kali. Penyebutan kata Jumu'ah secara khusus ini menunjukkan keistimewaan dan keagungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al Jumu'ah ayat 9 dan 10 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
 ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
 وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung³⁰

Ayat diatas menyatakan , Hai orang-orang beriman, apabila diseru, yaitu dikumandangkan adzan oleh siapa pun, untuk sholat zhuhur hari Jumat, maka bersegeralah kuatkan tekad dan langkah, jangan bermalasan apalagi mengabaikannya, untuk menuju dzikrullah menghadiri sholat dan khutbah Jumat , dan tinggalkanlah jual beli, yaitu segala

²⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 76.

³⁰ Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 62: 9-10

macam interaksi dalam bentuk dan kepentingan apapun bahkan semua yang dapat mengurangi perhatian terhadap upacara Jumat.³¹

Anjuran menjadikan di hari Jumat sebagai hari untuk banyak melakukan ibadah dan mengurangi kegiatan keduniaan serta dilakukan dengan berjama'ah. Hal ini sesuai dengan makna Jumat yaitu berjama'ah (berkumpul). Penyebutan kata, "Jumat" secara khusus ini menunjukkan keistimewaan dan keagungan. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari Rasulullah Saw. Berikut ini:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي لُبَابَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُنْذِرِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ سَيِّدُ الْأَيَّامِ وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَهُوَ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ يَوْمِ الْأُصْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ فِيهِ خَمْسٌ خِلَالَ خَلْقِ اللَّهِ فِيهِ آدَمٌ وَأَهْبَطَ اللَّهُ فِيهِ آدَمَ إِلَى الْأَرْضِ وَفِيهِ تَوَفَّى اللَّهُ آدَمَ وَفِيهِ سَاعَةٌ لَا يَسْأَلُ اللَّهُ فِيهَا الْعَبْدُ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ مَا لَمْ يَسْأَلْ حَرَامًا وَفِيهِ نُفُومُ السَّاعَةِ مَا مِنْ مَلَكٍ مُقَرَّبٍ وَلَا سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ وَلَا رِيَّاحٍ وَلَا جِبَالٍ وَلَا بَحْرٍ إِلَّا وَهْنٌ يُشْفِقْنَ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Bukair] berkata, telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Muhammad] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Abdurrahman bin Yazid Al Anshari] dari [Abu Lubabah bin Abdul Mundzir] berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hari jum'at adalah sebaik-baik dan seagung-agung hari. Di sisi Allah ia lebih utama dari iedul adlha dan iedul fithri. Pada hari itu ada lima perkara (besar); pada hari itu Adam dicipta, hari itu ia diturunkan ke bumi, pada hari itu ia diwafatkan, pada hari itu kiamat tiba. Dan pada hari itu tidaklah malaikat, langit, bumi, angin, gunung dan laut kecuali takut karena keagungan hari jum'at". (HR. Ibnu Majah nomor

³¹ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Alqur'an)*, Vol 14, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 58

1074)³²

b. Sedekah

1) Pengertian

Kata sedekah berasal dari bahasa Arab, yaitu *shadaqa* yang secara bahasa berarti benar atau jujur. Di sini, tersirat makna bahwa orang yang bersedekah telah menjalankan agama dengan benar dan jujur. Sedangkan secara istilah, sedekah berarti sebuah pemberian secara suka rela, baik berupa uang, barang, jasa, kebaikan dan lainnya, kepada orang yang berhak menerimanya dengan jumlah yang tidak ditentukan atau sekehendak dirinya dan diberikan kapan saja demi mengharap ridho dan pahala dari Allah SWT.³³ Menurut Sayyid Sabiq, sedekah tidak terbatas pada satu jenis tertentu dari amal-amal kebajikan, tetapi prinsipnya adalah bahwa setiap kebajikan itu berarti sedekah. Sedekah selain bersifat materil, juga bersifat non materil.³⁴

Dari paparan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa. Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang lain secara sukarela dan tidak dibatasi waktu serta tidak mengharap suatu imbalan dari orang tersebut kecuali hanya mengharap balasan pahala dari Allah.

³² Siti Sopuroh, Pemahaman dan Implementasi Hadis-Hadis Keutamaan Hari Jum'at pada Masyarakat Desa Keraton Suranenggala Cirebon", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2017), 4.

³³ Arif Masykur, *Hidup berkah dengan bersedekah* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), 13.

³⁴ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunah 3* (Bandung: Al-Ma'arif, 2005), 139.

2) Dasar-dasar Ajaran Sedekah

Dasar-dasar ajaran sedekah dalam Islam ialah Al-Qur'an dan Hadits. Banyak ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang membicarakan tentang perintah untuk melakukan Sedekah di antaranya:

Dalam Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَمْعًا سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang – orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap – tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siap yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.³⁵

Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 114:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ
وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ أَيْتَعَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara mereka.³⁶

3) Hukum Sedekah

Para ulama fiqh (hukum Islam) sepakat bahwa sedekah hukumnya sunnah. Artinya, sedekah boleh dikerjakan dan boleh tidak. Akan tetapi, Rasulullah SAW. Sangat menganjurkan umatnya untuk bersedekah. Apalagi sedekah merupakan bukti dari keimanan seseorang dan siapa saja bisa bersedekah mulai dari yang kaya

³⁵ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, 2:261

³⁶ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, 4:114

sampai yang miskin. Mulai harta benda, sampai jasa dan segala tindakan baik. Karena itu, tentu sedekah sangat mudah dilaksanakan dan siapapun bisa bersedekah.³⁷

4) Hikmah Sedekah

Sedekah sangat penting dan istimewa. Aturan (hukum) untuk bersedekah ini memiliki dampak-dampak positif bagi hubungan sosial, seperti hubungan antara si kaya dan si miskin, hubungan tetangga, hubungan dengan sesama muslim terlebih manfaat yang paling penting adalah memperbaiki kualitas kepribadian seseorang yang rajin bersedekah. Orang yang rajin bersedekah kepribadiannya akan lebih baik. Dirinya akan disenangi orang lain, harta kekayaannya tidak akan pernah berkurang karena disedekahkan, malah akan semakin bertambah.³⁸

Menurut Muhammad Ali, hikmah yang terkandung dalam ritual atau ibadah sedekah, antara lain sebagai berikut:

- a) Mensyukuri karunia Ilahi, menumbuhsururkan harta dan pahala serta membersihkan diri dari sifat-sifat kikir, dengki, iri hati serta dosa.
- b) Melindungi umat muslim dari bahaya kemiskinan dan akibat kemelaratan.
- c) Mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antara sesama manusia.

³⁷ Arif Masykur, *Hidup berkah dengan bersedekah* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), 18.

³⁸ *Ibid*, 19.

- d) Manifestasi kegotongroyongan dan tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa.
- e) Mengurangi kefakir-miskinan yang merupakan masalah sosial.
- f) Membina dan mengembangkan stabilitas sosial.
- g) Salah satu jalan mewujudkan keadilan sosial.³⁹

5) Manfaat dan kegunaan sedekah dalam Pendidikan Islam

Menurut Abu Ahmad Abdul Fatah, manfaat dan kegunaan sedekah itu banyak sekali, baik bagi orang yang menerimanya maupun bagi orang yang memberikannya, manfaat sedekah antara lain:

- a) Mengajarkan anak agar peduli kepada sesama
- b) Dari segi psikologis, sedekah dapat melembutkan hati anak
- c) Melatih anak menjadi pemurah
- d) Mengajarkan anak untuk senantiasa mensyukuri nikmat yang Allah berikan
- e) Meringankan beban penderitaan orang fakir dan miskin
- f) Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada sesama manusia
- g) Menyambung dan mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan
- h) Menambah keberkahan harta yang pemberi miliki
- i) Menghidupkan sifat dermawan dan menjauhkan sifat kikir
- j) Menambah bekal pahala untuk di akhirat.⁴⁰

³⁹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam : Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1988), cet.1, 41

⁴⁰ Abu Ahmad Abdul Fattah, *Hidup Susah Tak Lupa Bersedekah* (Solo: As-Salam, 2010), 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁴²

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Pemilihan penelitian studi kasus ini didasari oleh pendapat John W. Creswell yang mengatakan bahwa penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya menjelajah kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi dan melaporkan deskripsi dan tema kasus.⁴³

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta. 2016), 13.

⁴³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah di SDN Kepatihan 01. Adapun pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti yang ada pada tempat tersebut diantaranya:

1. Adanya program Jumat Sedekah
2. Antusias siswa SDN Kepatihan 01 dalam bersedekah

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian ini atau informasi yang akan diteliti ditentukan dengan menggunakan *purposive*. Karena dengan menggunakan *purposive*, data yang terkumpul akan memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informasi yang digunakan dalam penelitian ditentukan berdasarkan, yaitu: Orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Dengan pertimbangan tersebut, dapat memperoleh informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang sedang diteliti, dan mampu memberikan informasi yang valid berkaitan dengan bahan yang diteliti. Adapun informasi

yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01 (Dwi Sisworoadi),
2. Koordinator guru PAI (Nur Cholisoh),
3. Guru PAI (Guyub Rizky & Nurul Fitriani),
4. Perwakilan dari guru walikelas (Titin Sumarni walikelas 1C),
5. Serta sejumlah Siswa (Cecillia kelas 6, Bagus kelas 6, Dhia kelas 5, Syaira kelas 4, Aqila kelas 3 dan Rafi kelas 3)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁴⁴ Penelitian tentang Pembinaan Karakter Siswa melalui program jum'at

Sedekah ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta. 2016), 382.

itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk mengindera lainnya.⁴⁵ Jadi yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis, secara garis besar, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatoris. Jadi peneliti memilih observasi ini karena peneliti melihat langsung tanpa ikut berperan dalam kegiatan program Jumat Sedekah.

Menurut Sugiono observasi non-partisipatif yaitu suatu penelitian yang melakukan observasi, akan tetapi seorang peneliti tersebut tidak menjadi bagian dari anggota kelompok dan bahkan tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi

⁴⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2015), 118.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta. 2016), 310.

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Adapun wawancara ini meliputi tentang, sejauh mana pembinaan karakter bagi siswa melalui program jum'at ini di SDN Kepatihan 01 Jember.

3. Studi Dokumen

Dokumen diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlaku. Bentuk-bentuk dari dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam suatu penelitian, hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen yang berupa sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Jadi yang dimaksud dengan dokumenter sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

⁴⁷ Ibid, 316.

Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini dokumen Bogdan menyatakan adalah hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁴⁸

Berdasarkan hal tersebut, selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data, dengan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dari teknik dokumenter adalah:

- a. Letak geografis lokasi penelitian di SDN Kepatihan 01
- b. Data guru serta pegawai

Dokumen tentang jum'at sedekah meliputi:

- a. Laporan dana Jumat Sedekah

E. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta. 2016), 326.

transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda akan diterapkan sebagaimana berikut:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. *Selecting*/Menyeleksi

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan Jumat Sedekah dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.⁴⁹

b. *Focusing*/Memfokuskan⁵⁰

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

⁴⁹ Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), 18.

⁵⁰ Ibid, 19.

Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu bagaimana model Program Jumat Sedekah. Dalam rumusan masalah kedua, yaitu Karakter apa saja yang muncul dalam Program Jumat Sedekah

c. *Abstracting/* mengabstrakkan

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan gambaran model program Jumat Sedekah dan Karakter apa saja yang muncul sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming/* Menyederhanakan dan Mentransformasikan

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Peneliti menyajikan data yang menggambarkan analisis pada Jumat

Sedekah. Penyajian data berupa uraian yang menunjukkan gambaran Jumat Sedekah dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

Penelitian menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi unsur model Program Jumat Sedekah dan Karakter apa saja yang muncul dalam Program ini. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.⁵¹

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini, memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan sesudah data dianalisis.⁵² Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu karakter siswa. Sedangkan triangulasi metode/teknik digunakan

⁵¹ Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), 20.

⁵² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

untuk menemukan kesesuaian data dari hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis maka harus dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah disusun secara sistematis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong bahwa tahapan dalam penelitian kualitatif terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵³ Oleh sebab itu, tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Tahap pralapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan antara lain menyusun rencana penelitian, merumuskan matriks, menyusun proposal penelitian, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam tahapan ini peneliti memulai untuk memasuki lapangan, dan dengan sungguh-sungguh mulai mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan serta mengumpulkan data dengan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan sebelumnya.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahapan terakhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data semua terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Tahapan ini dilakukan sesuai dengan analisis data yang sudah direncanakan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu SDN Kepatihan 01 Jember yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 16 Kaliwates-Jember. Sebagai pelengkap dari objek ini, akan dikemukakan tentang SDN Kepatihan 01 Jember yang meliputi:⁵⁴

1. Sejarah Berdirinya SDN Kepatihan 01 Jember

SDN Kepatihan 01 Jember, yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 16 Kaliwates-Jember. Dulunya bernama SDN Jember Kidul 02 dan 03. Karena pada saat itu SDN Kepatihan 01 (sekarang) letaknya dekat dengan kelurahan Jember kidul, kemudian pada tahun 90-an SDN Jember kidul berubah menjadi SDN Kepatihan 01 dan 02. Dan pada tahun 2007 ada peraturan pemerintah tentang aturan berdirinya sekolah, dan SDN Kepatihan 01 dan 02 dilebur menjadi satu, yaitu SDN Kepatihan 01.

2. Letak Geografis SDN Kepatihan 01 Jember

Letak Sekolah Dasar (SD) Kepatihan 1 Jember terletak di jalan Dr. Sutomo No. 16 Kaliwates Kabupaten Jember. Lokasinya berada di dekat jalan raya Rambipuji. Lokasi SDN Kepatihan 01 Jember sebelah utara, barat dan selatan merupakan rumah warga. Dan sebelah timur adalah jalan yang bisa dilalui 2 jalur, yaitu dari arah jalan trunojoyo dan juga raden patah. Bisa dilalui kendaraan roda 2 dan 4.

⁵⁴ SDN Kepatihan 01 Jember, "Profil SDN Kepatihan 01 Jember", 07 Oktober 2019.

3. Visi dan Misi SDN Kepatihan 01 Jember⁵⁵

a. Visi Sekolah

“UNGGUL DALAM PRESTASI, BERAKHLAK MULIA, BERWAWASAN LINGKUNGAN, DAN BERDAYA SAING GLOBAL”

1) Pengertian Visi

- a) Unggul dalam prestasi berarti terdepan di dalam prestasi akademik dan non akademik
- b) Berakhlak mulia berarti mempunyai perilaku, sikap, perbuatan, adab dan sopan santun sesuai ajaran agamanya.
- c) Berwawasan lingkungan berarti peduli dan menjaga kelestarian lingkungan.
- d) Berdaya saing global berarti mampu berkompetisi dalam skala regional dan nasional.

2) Indikator Visi

- a) Sekolah yang mengedepankan pembentukan karakter atau perilaku yang luhur bagi warga sekolah
- b) Karakter atau perilaku guru dan karyawan dapat menjadi suri tauladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c) Sekolah yang mengembangkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial bagi peserta didik

⁵⁵ SDN Kepatihan 01 Jember, “Profil SDN Kepatihan 01 Jember”, 07 Oktober 2019.

- d) Sekolah yang menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dan melestarikannya
- e) Sekolah yang membekali peserta didik dengan ketrampilan dasar (life skill) pada kegiatan intra-ko-ekstra kurikuler guna bersaing di era global.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien sesuai karakteristik yang berorientasi ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, efektif dan psikomotor secara simultan
- 2) Terwujudnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai fondasi utama dari pembangunan karakter bangsa dan membudayakan perilaku santun, disiplin, jujur, tertib, tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam pergaulan dan perilaku taat beribadah serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya yang luhur.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik dengan mengintegrasikan nilai sikap dalam setiap proses belajar mengajar.
- 4) Menumbuhkembangkan bakat, minat peserta didik dalam segala bidang melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler dalam rangka menghargai prestasi
- 5) Menyediakan literasi dasar bagi peserta didik untuk menerapkan keterampilan dasar sehari-hari seperti : literasi baca tulis, literasi

berhitung, literasi sains, literasi teknologi dan komunikasi, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan.

- 6) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keragaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
- 7) Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan demi terwujudnya lingkungan yang “Bersinar Terang” (Bersih, Indah, Asri, Rindang, Tertib, Aman, Nyaman dan Tenang)
- 8) Membangun keunggulan melalui pencapaian standar-standar pendidikan setiap tahunnya
- 9) Membangun keunggulan dan daya saing global melalui peningkatan profesionalitas dan integritas PTK, serta pengembangan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 10) Mengembangkan budaya kerjasama yang harmonis dan kondusif bagi semua warga sekolah untuk meningkatkan kreatifitas dan etos kerja yang tinggi.

c. Tujuan Sekolah

1) Tujuan Umum

- a) Mewujudkan komitmen SDN Kepatihan 01 berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius.
- b) Menciptakan sekolah bercitra disiplin, berspirit belajar dan rasa bahagia.

- c) Menumbuh kembangkan jiwa nasionalisme dan wawasan kebangsaan sebagai pribadi bangsa Indonesia yang berbudaya dapat ternanam dan berkembang sebagai budaya sekolah.
- d) Menumbuh kembangkan jiwa religius menjiwai pada setiap perilaku dan cara berfikir warga sekolah.
- e) Menumbuhkan produktivitas dan integritas personal didalam komitmen organisasi.
- f) Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik, modern dan cukup.
- g) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

2) Tujuan Khusus

- a) Terciptanya karakter atau perilaku pembina sekolah (kepala sekolah, guru, dan karyawan) dapat menjadi suri tauladan bagi peserta didik dan masyarakat
- b) Terciptanya perilaku peserta didik yang santun, disiplin, jujur, tertib, tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam pergaulan dan perilaku taat beribadah serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya yang luhur.
- c) Membekali pengetahuan dan ketrampilan dasar life skill kepada peserta didik sebagai salah satu modal hidup mandiri di masa depan
- d) Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran efektif, maksimal 98%.

- e) Tercapainya kondisi kesiapan fungsi-fungsi sekolah berstandar nasional pendidikan.
- f) Tercapainya proses pembelajaran multidimensi, bermakna dan berbasis kompetensi.
- g) Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan ke SMPN 100%.
- h) Terciptanya sekolah hijau sebagai bentuk cinta dan peduli lingkungan
- i) Tercapainya prestasi akademik dan non akademik tingkat kabupaten dan provinsi
- j) Terciptanya budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)
- k) Tercapainya kegiatan 10K (Kedisiplinan, Ketertiban, Kerukunan, Kebersihan, Kerindangan, Kekeluargaan, Keindahan, Keamanan, Kesehatan dan Keteladanan).

4. Sejarah Jumat Sedekah

Sejarah Jumat Sedekah dimulai sekitar tahun 1998 yang di mulai oleh bapak hadi, dkk dan beliau juga selaku koordinator GPAI saat itu. Diawal, program ini bernama Jumat Beramal kemudian berubah menjadi Jumat Sedekah pada saat ini. Kemudian alasan program ini dilaksanakan yaitu untuk membayar honor guru-guru TPQ (saat ini bernama BTQ) kemudian semakin lama program ini secara tidak langsung membina karakter siswa.⁵⁶

⁵⁶ Nur Choliso, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 11 Maret 2019.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Program Jumat Sedekah dalam Pembinaan Karakter di SDN Kepatihan 01 Jember

Jumat Sedekah merupakan salah satu program pembinaan karakter yang dilaksanakan pada hari Jumat di SDN Kepatihan 01 Jember. Hal ini diungkapkan oleh Nur Cholisoeh selaku ketua pelaksana program Jumat Sedekah, sebagai berikut: “Salah satu program sekolah dalam pembinaan karakter siswa yaitu dengan Jumat Sedekah, dimana anak-anak kita beri kesempatan untuk bersedekah membantu sesamanya”.⁵⁷

Hal itu diungkapkan pula oleh Guyub Rizki selaku guru PAI di SDN Kepatihan 01 Jember tentang Jumat Sedekah, ia menambahkan: “Untuk program Jumat Sedekah dilaksanakan selesai pembacaan surat *Yasin*, kemudian anak-anak memberikan sedekahnya di masing-masing kelas secara sukarela dan tidak ada *patokan* (ketentuan nominalnya). Jadi anak-anak seikhlasnya untuk bersedekah”.⁵⁸

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Cecilia selaku siswi kelas 6 di SDN Kepatihan 01 Jember, ia mengungkapkan: “Iya, memang *kalo* tiap jumat pagi itu ada sedekah *gitu wes*. Setelah baca surat *Yasin bareng-bareng trus ngasih* amal dan *ngumpulin* sedekahnya *temen-temen juga*”.⁵⁹

Terkait dengan pengumpulan hasil sedekah semua kelas, hal tersebut disampaikan sendiri oleh Atiqoh selaku bendahara program Jumat Sedekah, yaitu: “Di program ini biasanya setelah baca *Yasin trus* mulai pengumpulan

⁵⁷ Nur Cholisoeh, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 11 Maret 2019.

⁵⁸ Guyub Rizki, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 03 September 2019.

⁵⁹ Cecillia Dona Rahmadani, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 04 September 2019.

di masing-masing kelas, yang sudah terkumpul disetor ke saya selaku bendahara program ini”.⁶⁰ Hal ini diperkuat dengan apa yang diungkapkan oleh Bagus Satria selaku siswa yang biasa mengumpulkan hasil sedekah dari kelasnya, yaitu: “Iya, di kelas dikumpulin uangnya dulu trus di kasihkan ke bu Atiqoh. Trus sama bu Atiqoh *dicatet*”.⁶¹



Gambar 4.1 Bu atiqoh sedang mencatat hasil dana Jumat Sedekah

Mengenai teknis pelaksanaan tersebut peneliti mengkonfirmasi langsung realita di lapangan melalui observasi. Pada hari Jumat pukul 07.30 setelah pembacaan surat Yasin bersama, masing-masing kelas mengumpulkan sedekah dari siswa/i. Lalu, ada perwakilan dari masing-masing kelas, siswa atau wali kelas yang mendatangi bendahara program untuk ditulis dalam pembukuan hasil dana sedekah. Kemudian peneliti menemukan alasan pemilihan hari Jumat dalam program sedekah tersebut. Hal ini disampaikan oleh Nur Cholisoah, sebagai berikut: “Karena hari jumat merupakan hari yang mulia menurut syari’at islam serta hari yang penuh berkah untuk beramal”.⁶² Hal serupa disampaikan oleh Guyub Rizky, yaitu

⁶⁰ Atiqoh, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 12 Maret 2019.

⁶¹ Bagus Satria, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 04 September 2019.

⁶² Nur, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 05 September 2019.

sebagai berikut: “Karena yang utama kita ketahui jumat kan hari baik untuk beramal jadi sangat pas untuk melaksanakan program Jumat Sedekah”.⁶³

Semakin dikuatkan dengan apa yang diungkapkan oleh Dwi Sisworoadi selaku kepala sekolah SDN Kepatihan 01, yaitu sebagai berikut: “Memang kita tahu bahwasannya hari jumat bagi umat muslim merupakan hari yang baik karena didalamnya mengandung berbagai macam kemuliaan”.⁶⁴

Adapun tujuan dan manfaat dari hasil Jumat Sedekah tersebut diungkapkan oleh Nur Choliso, sebagai berikut: “Tujuannya kita alokasikan untuk membantu memberikan honor bagi guru btq serta membantu kegiatan keagamaan seperti pawai muharom, kegiatan peringatan hari besar islam, takziah dan menjenguk orang sakit. Juga, harapannya adalah melatih siswa untuk ikhlas dalam bersedekah”.⁶⁵ Hal ini disampaikan pula oleh Dwi Sisworoadi selaku Kepala Sekolah, sebagai berikut: “Tidak hanya dalam pembiasaan bagi anak-anak, program ini cukup membantu sekolah dalam hal pendanaan kegiatan keagamaan, salah satunya kita pernah menyantuni anak yatim khusus ruang lingkup sekolah”.⁶⁶ Senada dengan hal tersebut disampaikan pula Titin Sumarni selaku guru kelas 1 di SDN Kepatihan 01 Jember, yaitu sebagai berikut: “Iya jadi dek, dari dulu ada program ini, dana dari Jumat Sedekah ini dialokasikan untuk guru btq karena tidak ada dana. trus *anu* dek, uang itu kalo ada sisanya kita gunakan

⁶³ Guyub Rizky, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 03 September 2019.

⁶⁴ Dwi Sisworoadi, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 07 September 2019.

⁶⁵ Nur, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 05 September 2019.

⁶⁶ Dwi Sisworoadi, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 06 September 2019.

dalam kegiatan keagamaan, juga untuk musholla (rehabilitasi dan perawatan)⁶⁷. Sesuai dengan yang peneliti dapatkan. Berikut hasilnya:

Gambar 4.2 honor guru BTQ bulan Juni 2019 dari dana Jumat Sedekah

Demikian hasil dari pengumpulan data yang peneliti lakukan, bagaimana pelaksanaan program Jumat Sedekah dalam pembinaan karakter di SDN Kepatihan 01 Jember, sebagai berikut:

- a. Model pelaksanaan program Jumat Sedekah, yaitu dimulai setelah pembacaan yasin secara bersama. Kemudian, di masing-masing kelas mulai mengumpulkan sedekahnya. Lalu, perwakilan kelas baik siswa maupun wali kelas untuk diserahkan kepada bendahara program dan ditulis di buku hasil Jumat Sedekah.
- b. Alasan penentuan hari jumat, ketiga narasumber menyampaikan bahwasannya hari Jumat merupakan hari yang mulia dan baik untuk beribadah salah satunya untuk bersedekah.
- c. Tujuan dan manfaat dari program Jumat Sedekah, untuk melatih sifat ikhlas pada anak, untuk memberikan santunan kepada siswa yang sedang yang terkena musibah, untuk membayar honor guru BTQ, membantu

⁶⁷ Titin Sumarni, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 06 September 2019.

pendanaan kegiatan keagamaan di sekolah dan untuk perawatan musholla.

2. Karakter Siswa Muncul melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember

Berikut ini Karakter yang muncul dalam program Jumat Sedekah yang telah peneliti temukan, yaitu:

a. Peduli Sosial

Karakter yang pertama yaitu peduli sosial, sebagaimana Dwi Sisworoadi, mengungkapkan: "Tujuan dari program ini untuk membiasakan sejak dini biar nanti ketika dewasa sudah terbiasa sedekah tentu ada pembinaan karakter, yaitu pembiasaan untuk saling membantu dan menolong orang lain. Yang jelas kami mengharapkan anak-anak mampu menumbuhkan sikap kepedulian antar sesama".⁶⁸ Sejalan dengan hal ini diungkapkan pula oleh Nurul Fitriani selaku guru PAI di SDN Kepatihan 01 Jember, yaitu sebagai berikut: "Kalo program Jumat Sedekah itu kan melatih anak untuk bersedekah belajar bersedekah agar supaya anak mau berbagi kepada orang lain".⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Syaira Banu selaku siswi di SDN Kepatihan 01 Jember, mengungkapkan sebagai berikut: "Iya *ngasih* sedekah, biasanya 2 ribu ... Seneng juga karena uangnya bisa *bahagiain* orang lain. kasihkan ke anak yatim".⁷⁰ Hal senada disampaikan oleh Bagus selaku siswa SDN Kepatihan 01 Jember,

⁶⁸ Dwi Sisworoadi, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 07 September 2019.

⁶⁹ Nurul Fitriani, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 07 September 2019.

⁷⁰ Syaira Banu, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 04 September 2019.

sebagai berikut: "Uang yang kita amalkan bisa membantu orang lain. Seneng aja bisa amal".⁷¹ Dari pernyataan diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwasannya hal tersebut merupakan karakter peduli sosial, terbukti dengan pernyataan dari Syaira Banu maupun Bagus keduanya mengungkapkan "seneng bisa membantu orang lain".

b. Religius

Karakter selanjutnya yaitu religius. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bagus, ia mengungkapkan: "kan kalo kita sedekah nanti dapet pahala dari Allah". Sejalan dengan hal ini diungkapkan pula oleh Syaira Banu, yaitu: "seneng, *biar* dapet dari Allah". Dari pernyataan keduanya, peneliti menyimpulkan bahwasannya ini merupakan karakter religius.

Kedua narasumber menyampaikan bahwasannya mereka akan mendapat pahala dari Allah.

c. Jujur

Karakter selanjutnya yaitu jujur. Sebagaimana pernyataan dari Rafi Khairan selaku siswa di SDN Kepatihan 01 Jember, ia mengungkapkan:

"Pas hari jumat *sangunya* ditambahin sama umi, *katanya* umi untuk sedekah. Trus ya *disedekahin*".⁷² Hal senada diungkapkan oleh Aqila

Callista selaku siswi di SDN Kepatihan 01 Jember. Ia mengungkapkan:

"Iya, tiap jumat ngasih amal, uang jajannya ditambah sama mama.

Biasanya, ngasih 2 ribu dari uang jajan trus ditambahi 2 ribu(tambahan

⁷¹ Bagus Satria, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 04 September 2019.

⁷² Rafi Khairan, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 09 September 2019.

dari mamanya untuk tambahan sedekah) jadi 4 ribu”.⁷³ Dari pernyataan narasumber diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya hal tersebut merupakan karakter jujur. Karena keduanya mendapat titipan uang tambahan untuk disedekahkan dan keduanya melaksanakannya.

d. Tanggung Jawab

Karakter selanjutnya yaitu tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Rafi dan Aqilah diatas, bahwasannya keduanya melaksanakan apa yang menjadi Tidak hanya itu, peneliti juga menyimpulkan bahwasannya apa yang Rafi dan Aqila sampaikan juga termasuk dalam karakter tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan keduanya melaksanakan tugas dan amanah dari orang tuanya dengan baik

e. Disiplin

Karakter selanjutnya yaitu Disiplin. Sebagaimana pernyataan dari Dhia Farras selaku siswi SDN Kepatihan 01 Jember. Ia mengungkapkan : “Disini amalnya tiap hari jumat dan semuanya kasih amal(seluruh siswa/i SDN Kepatihanm01). *terus dikumpulin*. Seneng bisa amal bareng-bareng sama temen-temen. Dan emang dari sekolah ada amal di hari jumat jadi ya seneng bisa ikut amal juga”.⁷⁴ Hal ini sejalan dengan yang peneliti dapatkan dari observasi bahwasannya memang pada hari jumat seluruh siswa/i di SDN Kepatihan 01 Jember memberikan sedekahnya karena ketentuan dalam hal pelaksanaannya yaitu pada hari Jumat. Dari sini peneliti dapat menyimpulkan apa yang disampaikan oleh Dhia dan juga

⁷³ Aqila Calista, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 09 September 2019.

⁷⁴ Dhia Farras, *Wawancara*, SDN Kepatihan 01 Jember, 09 September 2019.

hasil observasi menurut peneliti, muncul karakter Disiplin. Hal ini dibuktikan dengan apa yang disampaikan oleh Dhia dan hasil observasi, yaitu secara tidak langsung siswa/i di SDN Kepatihan 01 melaksanakan kegiatan sedekah di hari Jumat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah.



Gambar 4.3 Pelaksanaan Jumat Sedekah

C. Pembahasan Temuan

1. Pelaksanaan Program Jumat Sedekah dalam Pembinaan Karakter di SDN Kepatihan 01 Jember

a. Pelaksanaan program Jumat Sedekah

Pelaksanaan dari program Jumat Sedekah, seperti yang peneliti dapatkan, yakni program Jumat Sedekah merupakan program pembinaan karakter. Dalam hal ini, peneliti menemukan kesesuaian dengan teori tentang pembinaan, yaitu:

proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka

penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.⁷⁵

Pada teori di atas dijelaskan bahwa adanya kesesuaian dalam istilah “usaha tindakan dan kegiatan untuk memperoleh hasil yang lebih baik”. Pada realita yang ada di SDN Kepatihan 01, hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan, “anak-anak kita beri kesempatan untuk bersedekah dan membantu sesamanya”. Dari hal tersebut peneliti menyimpulkan, bahwasannya program Jumat Sedekah merupakan program pembinaan.

Kemudian dalam hal pelaksanaan, data yang peneliti peroleh yakni, proses pelaksanaan program Jumat Sedekah. Dimulai setelah pembacaan *Yasin*, seluruh siswa SDN Kepatihan 01 Jember mengumpulkan dana sedekahnya di masing-masing kelas. Kemudian, hasilnya disetorkan kepada bendahara program. Dari penjelasan tentang pelaksanaan di atas, peneliti menemukan kesesuaian dengan teori pendekatan dalam hal pembinaan, yaitu:

Pendekatan eksperiensial (*experientiel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.⁷⁶

Dari teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya Model program Jumat Sedekah menggunakan pendekatan eksperiensial.

⁷⁵Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.

⁷⁶Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta:Kanimus, 1986), hlm. 17.

Sebagaimana data yang peneliti dapatkan diatas, dalam proses pelaksanaannya seluruh siswa terlibat langsung dalam program tersebut.

b. Hari Jumat

Berdasarkan analisis peneliti, pemilihan hari Jumat dalam pelaksanaan program Sedekah yang dilakukan di SDN Kepatihan 01 telah sesuai. Sebagaimana data yang peneliti dapatkan, yakni hari Jumat menurut pandangan umat muslim merupakan hari ‘baik’ untuk melakukan amal kebaikan. Hal ini sejalan dengan teori tentang hari Jumat, yaitu sebagai berikut :

Anjuran menjadikan di hari Jumat sebagai hari untuk banyak melakukan ibadah dan mengurangi kegiatan keduniaan serta dilakukan dengan berjama'ah. Hal ini sesuai dengan makna Jumat yaitu berjama'ah (berkumpul). Penyebutan kata, "Jumat" secara khusus ini menunjukkan keistimewaan dan keagungan. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari Rasulullah Saw. Berikut ini:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي لُبَابَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُنْذِرِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ سَيِّدُ الْأَيَّامِ وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَهُوَ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ يَوْمِ الْأَصْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ فِيهِ خَمْسٌ خِلَالِ خَلْقِ اللَّهِ فِيهِ آدَمَ وَأَهْبَطَ اللَّهُ فِيهِ آدَمَ إِلَى الْأَرْضِ وَفِيهِ تَوَفَّى اللَّهُ آدَمَ وَفِيهِ سَاعَةٌ لَا يَسْأَلُ اللَّهُ فِيهَا الْعَبْدُ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ مَا لَمْ يَسْأَلْ حَرَامًا وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ مَا مِنْ مَلَكٍ مُقَرَّبٍ وَلَا سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ وَلَا رِيَّاحٍ وَلَا جِبَالٍ وَلَا بَحْرٍ إِلَّا وَهَنَ يُشْفِقْنَ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Bukair] berkata, telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Muhammad] dari [Abdullah bin Muhammad bin Aqil] dari [Abdurrahman bin Yazid Al Anshari] dari [Abu Lubabah bin Abdul Mundzir] berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Hari jum'at adalah sebaik-baik dan seagung-agung hari. Di sisi Allah ia lebih utama dari iedul adlha dan iedul fithri. Pada hari itu ada lima perkara (besar); pada hari itu Adam dicipta, hari itu ia diturunkan ke bumi, pada hari itu ia diwafatkan, pada hari itu kiamat tiba. Dan pada hari itu tidaklah malaikat, langit, bumi, angin, gunung dan laut kecuali takut karena keagungan hari jum'at". (HR. Ibnu Majah nomor 1074)⁷⁷

Dari penjelasan teori di atas maka peneliti menyimpulkan bahwasannya hari Jumat merupakan hari yang tepat dalam melaksanakan program sedekah di SDN Kepatihan 01. Ada kesesuaian dari data yang peneliti dapatkan dengan teori diatas yang menjelaskan tentang keistimewaan hari Jumat serta diperkuat oleh Hadits dari Ibnu Majah yang menjelaskan "hari yang paling mulia di sisi Allah".

c. Tujuan dan manfaat

Berdasarkan analisis peneliti, berdasar data yang diperoleh tentang tujuan dan manfaat dari program Jumat Sedekah, yakni "tujuannya untuk melatih sifat ikhlas pada anak, untuk melatih sifat ikhlas pada anak, untuk memberikan santunan kepada siswa/i yang sedang terkena musibah (baik sakit maupun keluarga siswa yang meninggal dunia), untuk membayar honor guru BTQ, membantu pendanaan kegiatan keagamaan di sekolah dan untuk perawatan musholla". Hal tersebut sejalan dengan teori berikut, yaitu:

Menurut Abu Ahmad Abdul Fatah, manfaat dan kegunaan sedekah itu banyak sekali, baik bagi orang yang menerimanya maupun bagi orang yang memberikannya, manfaat sedekah antara lain:

- 1) Mengajarkan anak agar peduli kepada sesama

⁷⁷ Siti Sopuroh, Pemahaman dan Implementasi Ḥadīṣ-Ḥadīṣ Keutamaan Hari Jum'at pada Masyarakat Desa Keraton Suranenggala Cirebon", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2017), 4.

- 2) Dari segi psikologis, sedekah dapat melembutkan hati anak
- 3) Melatih anak menjadi pemurah
- 4) Mengajarkan anak untuk senantiasa mensyukuri nikmat yang Allah berikan
- 5) Meringankan beban penderitaan orang fakir dan miskin
- 6) Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada sesama manusia
- 7) Menyambung dan mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan
- 8) Menambah keberkahan harta yang pemberi miliki
- 9) Menghidupkan sifat dermawan dan menjauhkan sifat kikir
- 10) Menambah bekal pahala untuk di akhirat.⁷⁸

Dari penjelasan teori diatas, peneliti menganalisis bahwasannya apa yang disebutkan pada poin 1, 2, 5, 6, 7, 9 sejalan dengan “untuk melatih sifat ikhlas pada anak, untuk memberikan santunan kepada siswa yang terkena musibah baik sakit maupun meninggal”. Peneliti menyimpulkan adanya kesesuaian antara keduanya, seperti data yang peneliti peroleh yaitu, “untuk memberikan santunan kepada siswa”, sejalan dengan “Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada sesama manusia dan menyambung dan mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan”. Kita tahu bahwasannya seorang muslim ketika terkena musibah, maka wajib bagi muslim yang lain untuk membantu. Ketika seorang muslim saling membantu maka akan mempererat tali silaturahmi antar keduanya. Tidak hanya itu, hal tersebut juga bisa meringankan dan memberi kebahagiaan bagi yang dibantu, dan bagi yang membantu pun merasakan kebahagiaan juga. Sesuai dengan data lain yang peneliti peroleh, yaitu “Seneng juga karena uangnya bisa *bahagiain* orang lain”. Dari hal tersebut peneliti

⁷⁸ Abu Ahmad Abdul Fattah, *Hidup Susah Tak Lupa Bersedekah* (Solo: As-Salam, 2010), 84.

menyimpulkan adanya kesesuaian antara apa yang disampaikan oleh data yang peneliti peroleh.

2. Karakter Siswa Muncul melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember

a. Peduli Sosial

Karakter pertama yang peneliti temukan yaitu peduli sosial sebagaimana data yang peneliti peroleh bahwasannya muncul rasa senang beramal karena “bisa membantu orang lain” dan hal ini sesuai dengan teori yang peneliti angkat, yaitu : ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁷⁹ Dan memahami pentingnya timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya dan dalam prakteknya tidak mengharapkan balasan atas pemberian atau bentuk apapun yang kita lakukan kepada manusia lain serta, saat melakukan aktivitas sebagai kepedulian, tidak ada keengganan atau ucapan menggerutu.⁸⁰ Peneliti menyimpulkan bahwasannya ada kesesuaian antara data yang peneliti peroleh dengan teori yang diangkat, karena sama-sama menjelaskan tentang membantu orang lain. Jadi bisa disimpulkan bahwasannya karakter yang muncul yaitu peduli sosial.

b. Religius

Karakter selanjutnya yang muncul dalam program Jumat Sedekah, yaitu Religius, sebagaimana data yang peneliti peroleh yakni, “Biar dapet pahala dari Allah”. Disini ada kesesuaian dengan teori religius, yaitu

⁷⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), 74.

⁸⁰ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, cet.1, 2012), 207.

penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari – hari. Karena dalam hal ini, agama mencakup totalitas tingkah laku berdasarkan keimanan kepada Allah SWT.⁸¹

Dari data yang peneliti peroleh yakni, mengimani dengan adanya dzat Allah SWT dibuktikan dengan pernyataan “*dapet* pahala”. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwasannya karakter yang muncul selanjutnya dalam program Jumat Sedekah yaitu karakter Religius.

c. Jujur

Karakter selanjutnya yaitu Jujur, hal ini sesuai dengan data yang peneliti peroleh yakni, “Pas hari jumat sangunya ditambahin sama umi, katanya umi untuk amal. Trus ya ditaruh di amal”. Dan juga “uang jajannya ditambah sama mama. Bisanya ngasih 2 ribu dari uang jajan trus ditambahi 2 ribu jadi 4 ribu”. Dari data tersebut sama-sama mendapatkan tambahan *sangu* dari orang tuanya untuk diberikan sebagai amal di hari jumat dan ditunaikan sebagaimana pesan dari orang tua narasumber, ini sesuai dengan teori jujur, yaitu: upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.⁸²

Pada penjelasan tentang teori tersebut bahwasannya, jujur yaitu upaya untuk menjadikan dirinya bisa dipercaya dari perkataan, tindakan dan pekerjaan. Peneliti menemukan adanya kesesuaian dengan data yang peneliti peroleh, dimana mendapatkan kepercayaan dari orang tuanya dengan diberi tambahan uang untuk amal dan menunaikan apa yang

⁸¹ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, cet.1, 2012), 124.

⁸² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), 74.

dipercayakan dari orang tuanya. Disini peneliti menyimpulkan bahwasanya adanya karakter jujur yang muncul dalam program Jumat Sedekah ini.

d. Tanggung Jawab

Karakter yang selanjutnya muncul yaitu tanggung jawab sebagaimana teorinya yang peneliti angkat, yaitu: perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁸³

Dari teori diatas, peneliti juga menemukannya dengan data yang peneliti peroleh, bahwasannya melaksanakan apa yang disampaikan kedua orang tuanya dan keduanya melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu dengan memberikan uang tambahan untuk amal mereka berikan. Jadi peneliti berkesimpulan hal ini merupakan bentuk dari tanggung jawab.

e. Disiplin

Karakter yang terakhir peneliti temukan dalam program Jumat Sedekah ini, yaitu Disiplin. Berikut teori yang peneliti angkat tentang Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁸⁴

Dari teori diatas dijelaskan bahwasannya disiplin merupakan bagaimana seseorang patuh terhdap peraturan dan ketentuan yang

⁸³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), 74.

⁸⁴ Ibid.

berlaku. Hal ini sejalan dengan data yang peneliti peroleh, yakni: “Disini amalnya tiap hari jumat dan semuanya kasih amal.. trus dikumpulin. Seneng bisa amal bareng-bareng sama temen-temen. Dan emang dari sekolah ada amal di hari jumat jadi ya seneng bisa ikut amal juga”.

Dari penjelasan diatas bahwasannya memang dari sekolah ada ketentuan yaitu dalam pelaksanaan program Jumat Sedekah dilaksanakan pada hari jumat dan seluruh siswa di SDN Kepatihan 01 Jember. Termasuk narasumber yang mengikuti sebuah sistem dan ketentuan apa yang ada di sekolah. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwasannya ini merupakan karakter Disiplin.



IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pada penelitian yang telah dilakukan tentang Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember, menggunakan pendekatan eksperensial, yaitu seluruh siswa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam teknisnya, pengumpulan sedekah dilaksanakan di masing-masing kelas setelah pembacaan surat *Yasin* bersama. Setelah itu, hasil dari Sedekah tersebut disetorkan kepada bendahara program. Pemilihan hari Jumat untuk program sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember dikarenakan hari Jumat merupakan hari yang mulia untuk melakukan kebaikan. Kemudian tujuan dan manfaatnya yaitu melatih siswa untuk ikhlas bersedekah, membayar honor guru BTQ, membantu kegiatan keagamaan, takziah dan menjenguk orang sakit.
2. Karakter yang muncul pada Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember, yaitu peduli sosial, religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin.

B. Saran-saran

Selama melakukan penelitian di SDN Kepatihan 01 Jember mengenai judul ini, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan untuk menjadikan sekolah lebih baik lagi kedepannya.

Diharapkan baik untuk kepala sekolah, guru yang bertugas dalam program ini untuk selalu meningkatkan dan mengarahkan seluruh siswa siswi di SDN Kepatihan 01 Jember dalam hal pembiasaan sedekah. Serta menemukan regulasi dan strategi untuk manajemen program ini supaya lebih baik lagi kedepannya.

Dengan adanya penelitian ini pula, harapan kedepannya agar hasil penelitian bisa menjadi masukan atau tambahan yang lebih mendalam untuk meneruskan penelitian terutama tentang pembinaan karakter siswa melalui program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurahman. 2010. *Kedahsyatan Bersedekahi*. Yogyakarta: Pustaka Rama.
- Ali, Muhammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam : Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.
- Bungin, M. Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, Abu Ahmad Abdul. 2010. *Hidup Susah Tak Lupa Bersedekah*. Solo: As-Salam.
- Hudiono. 2011. *Membangun Karakter Siswa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mangunhardjana. 1986. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanimus.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masykur, Arif. 2018. *Hidup berkah dengan bersedekah*. Yogyakarta: Kaktus.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman & Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-ruzz media, cet.1.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sabiq, Sayyid. 2005. *Fikih Sunah 3*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Shihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Alqur'an), Vol 14*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu. 1990. *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Syarbini, Amirulloh. 2011. *The Miracle Of Ibadah*. Bandung: Fajar Media.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Jurnal:

- Kurniawati, Rizki dan Irsyadillah. 2018. “Analisis Nilai Karakter dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar”, *Master Bahasa*. 6: 103–114.
- Husin, Nixson. 2015. “Hadits-Hadits Nabi SAW. Tentang pembinaan akhlak”, *An-Nur*. 1: 15.

Undang-undang:

- Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 pasal 3 tentang Penguatan Karakter.

Skripsi:

- Barokah, Siti. 2016. “Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen”. Skripsi. IAIN Purwokerto, Purwokerto.
- Laelah, Rohmatul. 2016. “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Mi Ma'arif Bego Sleman”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Munir, M. Misbachul. 2017. “Pembinaan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung. Skripsi. IAIN Tulungagung. Tulungagung.

- Ulumuddin, Ahmad Ihya. 2017. "Pembiasaan Sedekah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA N 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi. IAIN Salatiga, Salatiga.
- Sopuroh, Siti. 2017. "Pemahaman dan Implementasi Hadis-Hadis Keutamaan Hari Jum'at pada Masyarakat Desa Keraton Suranenggala Cirebon". Skripsi. UIN Walisongo. Semarang.

Internet:

- Kholis, Nur. "Potret Suram Kesenjangan".
<https://radarjember.jawapos.com/2019/09/28/potret-suram-kesenjangan/>.



IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Luthfi Nasiruddin
NIM : 084141384
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 19 Januari 1994
Alamat : Jalan Gajah Mada Gg. 14 no 273 Rt/Rw 005/007
Lingkungan Condro Utara kelurahan Kaliwates
kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Ajaran 2019/2020" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 05 Desember 2019

Yang menyatakan



Aminau Luthfi Nasiruddin
NIM. 084 141 384

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Ajaran 2019/2020	1. Pembinaan Karakter Siswa 2. Jumat Sedekah	a. Pembinaan b. Karakter a. Jumat b. Sedekah	1) Pengertian Pembinaan 1) Pengertian Karakter 2) Jenis-jenis 1) Keutamaan hari Jumat 1) Pengertian Sedekah 2) Dasar-dasar ajaran sedekah 3) Hukum Sedekah 4) Hikmah Sedekah 5) Manfaat dan Kegunaan Sedekah dalam pendidikan Islam	1. Informan: a. Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01 b. Koordinator program Jumat Sedekah c. Guru PAI d. Perwakilan wali kelas e. Sejumlah siswa 2. Studi Dokumen 3. Kepustakaan	1. Pendekatan: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian: SDN Kepatihan 01 4. Penentuan Subyek Penelitian: <i>Purposive</i> 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Studi Dokumen 6. Analisis Data: Model Miles dan Huberman 7. Keabsahan Data: a. Triangulasi	1. Bagaimana pelaksanaan Program Jumat Sedekah dalam pembinaan karakter Siswa di SDN Kepatihan 01 Tahun Ajaran 2019/2020? 2. Bagaimana karakter siswa yang muncul dalam pembinaan karakter Siswa di SDN Kepatihan 01 Tahun Ajaran 2019/2020?

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Model Program Jumat Sedekah

a. Guru/Kepsek

- 1) Kenapa ada program di hari Jumat? Ada apa dengan hari Jumat
- 2) Kenapa ada program khusus sedekah?
- 3) Bagaimana perencanaan Program Jumat Sedekah?
- 4) Bagaimanan pelaksanaan Program Jumat Sedekah?
- 5) Apa tujuan yang diharapkan dari Program Jumat Sedekah?
- 6) Bagaimana evaluasi Program Jumat Sedekah?
- 7) Bagaimana tindak lanjut dari Program Jumat Sedekah?

b. Siswa

- 1) Bagaimana kegiatan Jumat Sedekah ?

2. Karakter siswa yang muncul

a. Guru/Kepsek

- 1) Karakter apa saja yang muncul dalam Program ini?
- 2) Bagaimana cara membuktikan dan mengukur karakter yang muncul?

b. Siswa

- 1) Apa yang dirasakan, ketika sudah bersedekah?

B. Pedoman Observasi

1. Situasi pelaksanaan Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01
2. Karakter yang muncul dalam Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SDN Kepatihan 01
2. Peta lokasi SDN Kepatihan 01
3. Data guru di SDN Kepatihan 01
4. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian



FOTO/GAMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1
Wawancara tentang Jumat Sedekah dan karakter siswa
serta meminta tanda tangan Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01 Jember
Bapak Dwi Sisworoadi



Gambar 2
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara
dengan Guru PAI Bapak Guyub Rizky tentang Jumat Sedekah



Gambar 3
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Siswa kelas 6 Bagus Satria
tentang Jumat Sedekah dan karakter



Gambar 4
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara
dengan Siswi kelas 5 Dhia Farras Jumat Sedekah dan karakter



IAIN JEMBER

Gambar 5
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara
dengan Siswi kelas 6 Cecilia Jumat Sedekah dan karakter



Gambar 6
Peneliti saat mengamati ketika suasana pengumpulan dana sedekah di kelas



IAIN JEMBER

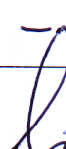

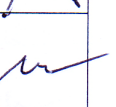


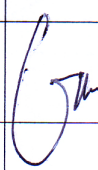





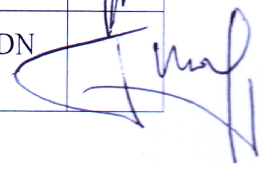
Gambar 7
Peneliti saat mengamati proses merekap dana hasil sedekah dari masing-masing kelas oleh Bu Atiqoh



Gambar 8
Salah satu hasil rekapan dana Jumat Sedekah bulan Agustus 2019

Kelas		Sumbangan	
1	A	16.500	21.500
"	B	20.000	20.000
"	C	15.000	21.000
"	D	28.000	20.000
2	A	30.000	22.000
"	B	22.000	20.000
"	C	22.000	20.000
"	D	22.000	20.000
3	A	32.000	22.000
"	B	22.500	22.000
"	C	23.000	20.000
"	D	25.000	38.000
4	A	22.000	18.000
"	B	25.000	28.000
"	C	20.000	23.000
"	D	18.000	25.000
5	A	28.000	30.000
"	B	33.000	30.000
"	C	25.000	28.000
"	D	30.000	32.000
6	A	57.000	63.000
"	B	33.000	36.000
"	C	41.000	22.000
"	D	142.000	237.000
Total		641.000	730.000

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Jum'at, 8 Maret 2019	Observasi pra penelitian	
2	Senin, 11 Maret 2019	Wawancara awal dengan koordinator program Jumat Sedekah Nur Choliso	
3	Selasa, 12 Maret 2019	Wawancara awal dengan bendahara program Jumat Sedekah Atiqoh	
4	Kamis, 15 Agustus 2019	Penyerahan surat izin penelitian di TU	
5	Jum'at, 30 Agustus 2019	Observasi pelaksanaan Program Jumat Sedekah di SDN Kapatihan 01 Jember	
6	Selasa, 03 September 2019	Wawancara dengan guru PAI Guyub Rizky	
7	Rabu, 04 September 2019	Wawancara dengan siswa Cecillia Dona Rahmadani	
		Wawancara dengan siswa Bagus	
		Wawancara dengan siswa Syaira Banu	
8	Kamis, 05 September 2019	Wawancara dengan koordinator program Jumat Sedekah Nur Choliso	
9	Jumat, 06 September 2019	Wawancara dengan salah satu guru wali kelas 1 Titin Sumarni	
10	Sabtu, 07 September 2019	Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Kapatihan 01 Jember	

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
		Wawancara dengan guru PAI Nurul Fitriani	
11	Senin, 09 September 2019	Wawancara dengan siswa Rafi Khairan	
		Wawancara dengan siswa Aqila Calista	
		Wawancara dengan siswa Dhia Fara	
12	Jum'at, 27 September 2019	Observasi pelaksanaan Program Jumat Sedekah di SDN Kepatihan 01 Jember	
13	Senin, 07 Oktober 2019	Meminta dokumen tentang Program Jumat Sedekah	
14	Rabu, 30 Oktober	Meminta surat izin selesai penelitian di TU	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.3007/ln.20/3.a/PP.00.9/08/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Agustus 2019

Yth. Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01
Kaliwates Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Luthfi Nasiruddin
NIM : 084 141 384
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jum'at Sedekah di SDN Kepatihan 01 tahun Pelajaran 2019/2020 selama 30 (tiga puluh) hari di sekolah Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01
2. Waka Kesiswaan
3. GPAI
4. Sejumlah Siswa
5. Sejumlah Wali Murid

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN**

SD NEGERI KEPATIHAN 01

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Jember Telp. (0331) 485745 – 482689

e-mail : sdn_kepatihan_satu@ymail.com

SURAT KETERANGAN

No: 421.3/ 101/413.01.20523608/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP : 19660618 198703 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kepatihan 01 Jember Kec.Kaliwates Kab.Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Luthfi Nasiruddin
NIM : 084141384
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian studinya yang berjudul “Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Jum’at Sedekah Tahun Pelajaran 2019/2020” tanggal 03 – 15 September 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Oktober 2019

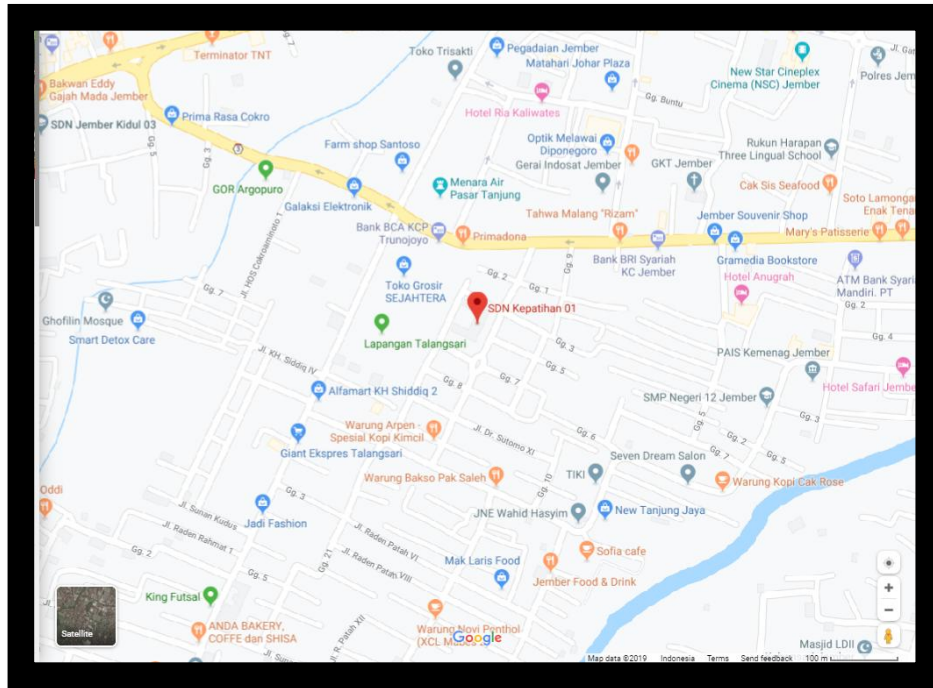
Kepala Sekolah,

Dwi Sisworoadi, S.Pd

NIP. 19660618 198703 1 007

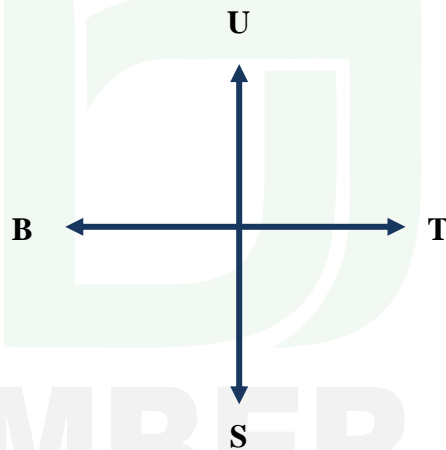
PETA LOKASI PENELITIAN

SDN KEPATIHAN 01



Keterangan:

- U = Utara
- S = Selatan
- B = Barat
- T = Timur



Daftar Nama Guru

SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Tempat dan tgl lahir NIP	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan disekolah ini	Tanggal mulai diangkat	Tanggal mulai bekerja di sekolah ini
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dwi Sisworoadi, S.Pd Jember, 18 – 06 – 1966 Nip. 19660618 198703 1 007	L	S.1 PPB	Kep Sek	01-03- 1987	03-02- 2014
2.	Hj. Yuli Retno Edowati, M.Pd Jember, 29 – 07 – 19569 NIP. 19590729 197803 2 005	P	S.2	Guru Kelas III-B	01-03- 1978	03-01- 2017
3.	Titin Sumarni, S.Pd Jember, 06 – 10 – 1959 Nip. 19591006 197907 2 001	P	S.1 PBB	Guru Kelas I-C	01-07- 1979	03-07- 2008
4.	Atiqoh .S.Pd Jember, 11 – 12 – 1959 Nip: 19591211 198112 2 002	P	S.1 PGSD	Guru Kelas II-A	01-12- 1981	03-07- 2008
5.	Dra. Leko Purwaning Tuban, 11 – 04 – 1961 Nip: 19610411 198112 2 005	P	S.1 PGSD	Guru Kelas VI-B	01-12- 1981	03-07- 2008
6.	Sutrisno, S.Pd Jember, 12 – 04 – 1960 Nip: 19600412 198303 1 023	L	S.1 PLS	Guru PJOK	01-03- 1983	03-02- 2014

No	Nama Tempat dan tgl lahir NIP	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan disekolah ini	Tanggal mulai diangkat	Tanggal mulai bekerja di sekolah ini
7.	Ifa Iftitah, S.Pd Jember, 29 – 03 – 1975 NIP. 19750329 199912 2 003	P	S.1 PGSD	Guru Kelas IV-A	01-12- 1999	27-12- 2017
8.	Tu'ini, S.Pd Jember, 08 – 11 – 1964 NIP. 19641108 200604 2 007	P	S.1 PGSD	Guru Kelas VI-A	29-03- 2006	15-12- 2011
9.	Dra. Frederica Sumartanti Lumajang, 20 – 11 – 1964 NIP. 19641120 200212 2 001	P	S.1 PGSD	Guru Kelas V-D	24-12- 2002	22-05- 2009
10.	Rofiatul Badriyah, S.Pd Jember, 07 – 06 – 1975 NIP. 19750607 201412 2 001	P	S.1 PGSD	Guru Kelas VI-C	01-12- 2014	06-09- 2017
11.	Nur Choliso, S.Pd Jombang, 22 – 02 – 1983 NIP. 19830222 200904 2 001	P	S.1 PGSD	Guru Kelas II-D	01-04- 2009	01-07- 2015
12.	Sri Wahyuningsih, S.Pd Jember, 10 – 06 – 1980	P	S.1 PGSD	Guru Kelas III-A	01-07- 1999	01-07- 1999
13.	Diyan Handayani, S.Pd, M.Pd Nganjuk, 01 – 12 – 1979	P	S2	Guru Kelas V-C	01-09- 2004	01-09- 2004
14.	Fadilah Ari Wahyuni, S.Pd	P	S.1 PGSD	Guru Kelas I-A	01-09- 1999	01-07- 2018

No	Nama Tempat dan tgl lahir NIP	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan disekolah ini	Tanggal mulai diangkat	Tanggal mulai bekerja di sekolah ini
	Jember, 17 – 05 – 1980					
15.	Tri Asmiingtyas, S.Pd Jember, 27 – 11 – 1974	P	S.1 PGSD	Guru Kelas I-B	08-11- 2004	01-07- 2018
16.	Eka Sastra Budi Rahayu, S.Pd Jember, 14 – 06 – 1982	P	S.1 PGSD	Guru Kelas I-D	08-11- 2004	01-07- 2018
17.	Rizkia Amalia Dewi, S.PdI Jember, 25 – 10 – 1993	P	S.1 PGSD	Guru Kelas II-B	01-09- 2017	01-04- 2019
18.	Nur Rochmah, S.Pd Blitar, 01 – 11 – 1972	P	S.1 PGSD	Guru Kelas II-C	07-02- 2004	01-07- 2018
19.	Yuli Eka Setyawati, S.Pd Jember, 23 – 07 – 1983	P	S.1 PGSD	Guru Kelas III-C	01-07- 2006	
20.	Erlina Budi Arti, S.Pd Jember, 08 – 09 – 1971	P	S.1 PGSD	Guru Kelas III-D	17-07- 2004	01-07- 2018
21.	Ratna Citra Dewi, S.Pd Jember, 18 – 03 – 1986	P	S.1 PGSD	Guru Kelas IV-B	01-04- 2005	01-07- 2018
22.	Antania Ika Sari, S.Pd Banyuwangi, 07 – 03 – 1983	P	S.1 PGSD	Guru Kelas V-B	01-04- 2015	01-04- 2015
23.	Taufikurrahman, S.Pd Sumenep, 11 – 12 – 1979	L	S.1 PGSD	Guru Kelas V-A	30-12- 2004	01-07- 2018
24.	Hesti Andriyani, S.Pd Banyuwangi, 18 – 12 – 1977	P	S.1 PGSD	Guru Kelas IV-C	01-07- 2004	01-07- 2018
25.	Meliyana Musyarofah,	P	S.1	Guru Kelas	02-01-	01-07-

No	Nama Tempat dan tgl lahir NIP	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan disekolah ini	Tanggal mulai diangkat	Tanggal mulai bekerja di sekolah ini
	S.Pd Jember, 05 – 06 – 1995		PGSD	III-B	2017	2019
26.	Diajeng Krisnina Fandayani, S.Si Jember, 15 – 06 – 1989	P	S.1 MIPA	Guru Kelas IV-D	11-04- 2019	11-04- 2019
27.	Nurul Fitriana, S.PdI Jember, 13 – 06 – 1986	P	S.1 PAI	Guru PAI	14-11- 2005	01-07- 2018
28.	Guyub Rizkie Kandar, S.Pd.I Jember, 26 – 06 – 1985	L	S.1 PAI	Guru PAI	16-07- 2008	01-07- 2018
29.	Moh. Rizal Felani, S.Pd Jember, 30 – 03 – 1985	L	S.1 PJOK	Guru PJOK		01-07- 2018
30.	Diqri Rizkianto, S.Pd Jember, 20 – 05 – 1984	L	S.1 PJOK	Guru PJOK	01-07- 2007	01-07- 2018
31.	Nanda Dheanita Pertiwi, S.Pd Jember, 10 – 08 – 1990	P	S.1 PJOK	Guru Kelas V-D	01-07- 2008	
32.	Jatiningtyas Virgi Kusuma, S.Pd Banyuwangi, 08 – 08 – 1988	P	S.1 B. Ing	Guru B. Inggris	02-01- 2018	02-01- 2018
33.	Alfiyani Rindyatul Jannah, S.Kom Jember, 11 – 08 – 1993	P	S.1 Komp	Guru TIK	16-07- 2018	16-07- 2018
34.	Ridwan Efendi Jember, 15 – 08 – 1985	L	SMK	Pustakawan	30-12- 2004	30-12- 2004
35.	Nur Iit Hamidah Jember, 14 – 04 – 1973	P	SMEA	TU	01-04- 1994	01-04- 1994

No	Nama Tempat dan tgl lahir NIP	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan disekolah ini	Tanggal mulai diangkat	Tanggal mulai bekerja di sekolah ini
36.	Joko Efendi Malang, 16 – 03 – 1974	L	SMA	TU	01-11- 2004	
37.	Agus Prawoto Jember, 15 – 08 – 1973	L	SMEA	Penjaga Sekolah	01-10- 1999	01-10- 1999
38.	Mochamad Saefi Jember, 12 – 08 – 1985	L	SMEA	Penjaga Sekolah	01-02- 2006	01-02- 2006
39.	Suwarno Jember, 01 – 04 – 1955	L	SD	Penjaga Sekolah	01-12- 2011	01-12- 2011
40.	Shandi Kurniawan Bandung, 09 – 08 – 1983	L	SMA	Penjaga Sekolah	27-07- 2015	27-07- 2015
41.	Suyitno Jember, 55 Tahun	L	SD	Security/ Satpam	01-07- 2017	01-07- 2017

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Ahmad Luthfi Nasiruddin, lahir di Jember pada tanggal 19 Januari 1994. Dilahirkan dan dibesarkan dalam keluarga yang sederhana di Lingkungan Condro Utara Rt 005 Rw 007 kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pada usia yang ke-5 tahun, mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak (TK) Nailul Maram dan lulus pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif (MIMA) Condro, dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 01 Jember lulus pada tahun 2009. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Jember dengan kompetensi keahlian Multimedia, dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan sarjana ditempuh di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun 2014 sampai 2020, dan pernah menjabat sebagai ketua umum Paduan Suara Mahasiswa IAIN Jember Bahana Nada Nusantara periode 2017/2018.

IAIN JEMBER